
Meningkatkan Kemampuan Tari Kreasi Sihutur Sanggul Pada Siswa Tunarungu SMALB Binjai Melalui Media Pembelajaran Video Tutorial

Ahmad Wisn Indra Fivando Hrp^{1}, Mega Iswari²*
^{1,2}Universitas Negeri Padang, Indonesia
Email: vifando.indra@gmail.com

Kata kunci:

Tari Kreasi Sihutur Sanggul, Tutorial Video, Tunarungu.

ABSTRACT

This research was motivated by the challenges in improving the abilities of the Sihutur Sanggul creative dance among deaf students at SMALB Binjai, where students showed difficulties in mastering basic movements, coordination, expression and participation. The aim of this research is to broadcast the effectiveness of video tutorial learning media in improving the dance skills of students with special needs. This research uses a classroom action research method with one cycle involving pre-test and post-test experiments. Video tutorial media is used as the main tool in teaching. The research results showed a significant increase in students' dance abilities after implementing video tutorial media. The post-test evaluation showed that Nurfadillah and M. Hafiz achieved the Very Good (SB) category with a percentage of 80% and 93.33%, while Aliya and Richard showed progress to the Fairly Good (CB) category with a percentage of 73.33%. These findings indicate that the use of video tutorials is effective in improving the movement mastery, coordination, expression and participation of deaf students.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tantangan dalam meningkatkan kemampuan tari kreasi Sihutur Sanggul pada siswa tunarungu di SMALB Binjai, di mana siswa menunjukkan kesulitan dalam penguasaan gerakan dasar, koordinasi, ekspresi, dan partisipasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas media pembelajaran video tutorial dalam meningkatkan keterampilan tari siswa dengan kebutuhan khusus ini. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan satu siklus yang melibatkan eksperimen *pretes* dan *postes*. Media video tutorial digunakan sebagai alat utama dalam pengajaran. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan tari siswa setelah penerapan media video tutorial. Evaluasi *postes* menunjukkan bahwa Nurfadillah dan M. Hafiz mencapai kategori Sangat Baik (SB) dengan persentase 80% dan 93.33%, sementara Aliya dan Richard menunjukkan kemajuan ke kategori Cukup Baik (CB) dengan persentase 73.33%. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan video tutorial efektif dalam memperbaiki penguasaan gerakan, koordinasi, ekspresi, dan partisipasi siswa tunarungu.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License. This license lets others remix, tweak, and build upon your work even for commercial purposes, as long as they credit you and license their new creations under the identical terms ©2018 by author and Universitas Negeri Padang.

Pendahuluan

Pendidikan seni dianggap sebagai bagian penting dalam pembangunan holistik individu, terutama dalam konteks pendidikan inklusif bagi siswa dengan kebutuhan khusus. Pendidikan seni tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan keterampilan artistik, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar siswa secara keseluruhan (Salsabila, 2020). Namun, di beberapa lingkungan pendidikan khususnya di SMALB Binjai, akses terhadap pendidikan seni, seperti pembelajaran tari

kreasi Sihutur Sanggul, masih menjadi tantangan yang perlu diatasi.

Siswa tunarungu di SMALB Binjai menghadapi sejumlah hambatan dalam mengakses pembelajaran seni. Pertama, terdapat keterbatasan jumlah guru yang memiliki kualifikasi dan pelatihan yang memadai dalam mengajar seni kepada siswa dengan kebutuhan khusus seperti siswa tunarungu. Kedua, kurangnya bahan ajar yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka menjadi penghambat serius dalam pengembangan keterampilan seni mereka. Ketiga, tantangan komunikasi dan interaksi fisik juga menjadi faktor yang mempersulit proses pembelajaran.

Dalam upaya mengatasi kendala-kendala tersebut, penelitian ini mengusulkan penerapan media pembelajaran video tutorial. Media ini dianggap sebagai solusi yang potensial karena dapat memberikan pembelajaran yang lebih mandiri, visual, dan fleksibel bagi siswa. Video tutorial memungkinkan siswa untuk belajar dengan ritme mereka sendiri, memungkinkan mereka untuk mengulangi gerakan-gerakan tari sebanyak yang diperlukan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan masing-masing.

Melalui penerapan media pembelajaran video tutorial, diharapkan siswa tunarungu di SMALB Binjai dapat mengakses pembelajaran tari kreasi Sihutur Sanggul dengan lebih mudah dan efektif. Mereka dapat mempelajari gerakan-gerakan tari secara detail, mengulangi latihan sesuai kebutuhan, dan meningkatkan keterampilan mereka secara bertahap. Selain itu, video tutorial juga dapat menjadi sumber referensi yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja, memungkinkan siswa untuk belajar di lingkungan yang nyaman dan sesuai dengan preferensi masing-masing.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi dan efektivitas penggunaan media pembelajaran video tutorial dalam meningkatkan kemampuan tari kreasi Sihutur Sanggul pada siswa tunarungu di SMALB Binjai. Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan solusi praktis dalam meningkatkan aksesibilitas pendidikan seni bagi siswa tunarungu, tetapi juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan pendidikan inklusif di Indonesia. Maka itu peneliti melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Tari Kreasi Sihutur Sanggul Pada Siswa Tunarungu SMALB Binjai Melalui Pembelajaran Video”

Metode

Pendekatan yang digunakan adalah gabungan antara kualitatif dan kuantitatif, dengan jenis penelitian berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pendekatan kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai pengalaman siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan video tutorial.

Penelitian ini dilaksanakan di SLB N Binjai, yang terletak di Jl. Dewi Sartika No. 167, Jati Karya, Kec. Binjai Utara, Kota Binjai, Sumatera Utara 20374. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada kebutuhan peserta didik tunarungu di sekolah tersebut akan media inovatif dalam pembelajaran, terutama untuk meningkatkan kemampuan tari kreasi siswa tunarungu. Subjek dari penelitian ini yaitu Subjek penelitian ini adalah siswa tunarungu yang terdaftar di SMALB Binjai pada tahun ajaran 2024/2025.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain pretest-posttest satu kelompok (*One-Group Pretest-Posttest Design*). Desain ini dipilih untuk mengukur efektivitas penggunaan media pembelajaran video tutorial dalam meningkatkan kemampuan tari kreasi Sihutur Sanggul pada

siswa tunarungu SMALB Binjai. Dalam desain ini, siswa akan diberikan pretest sebelum perlakuan (tindakan) dan posttest setelah perlakuan untuk melihat peningkatan yang terjadi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan beberapa metode untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh relevan dan valid yaitu tes, pretest dan posttest. Instrumen tes terdiri dari penilaian dan observasi. Kebenaran dan keabsahan data dalam penelitian diukur untuk memastikan akurasi dan objektivitas hasil penelitian. Beberapa bentuk validitas dalam penelitian tindakan kelas meliputi: (Syahri & Ahyana, 2021) meliputi: *Member Check*, *Triangulasi*, *Saturasi*, *Audit Trail*, *Expert Opinion*, dan *Key Respondent Review*

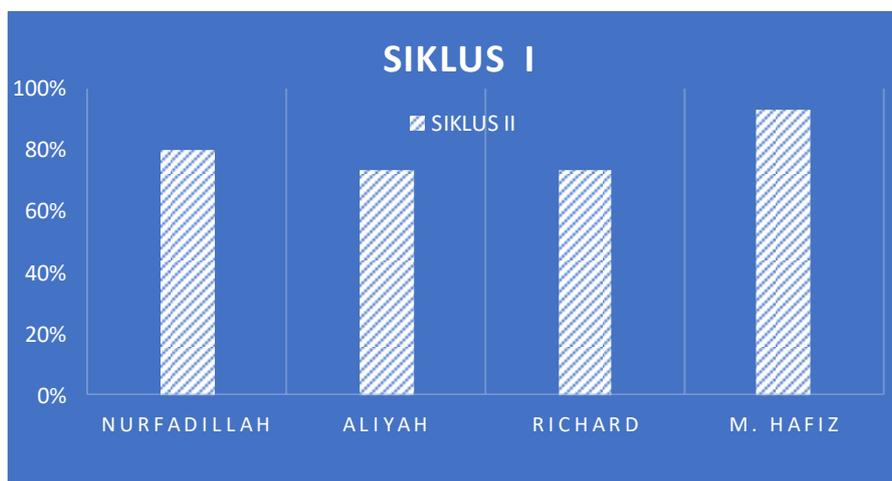
Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa video pembelajaran secara signifikan meningkatkan kemampuan tari kreasi Sihutur Sanggul pada siswa tunarungu di SMALB Binjai. Skor evaluasi kemampuan siswa meningkat setelah penggunaan media video, menunjukkan pemahaman yang lebih baik dan penguasaan gerakan tari. Siswa juga menunjukkan peningkatan antusiasme dan keterlibatan dalam pembelajaran, yang penting untuk pencapaian hasil belajar yang optimal. Media video memungkinkan siswa dengan gangguan pendengaran untuk memvisualisasikan gerakan tari secara detail, yang sulit dicapai melalui instruksi verbal saja. Hal ini sangat penting dalam konteks pendidikan untuk siswa dengan kebutuhan khusus, di mana pendekatan visual dan kinestetik lebih efektif. Peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Grafik 1 Kemampuan evaluasi awal tari kreasi Sihutur Sanggul di SMALB Binjai

Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa kemampuan awal siswa-siswa di SMALB Binjai dalam tari kreasi Sihutur Sanggul masih rendah. Siswa-siswa berinisial N, A, R, dan M menunjukkan hasil yang kurang memuaskan, dengan presentase kemampuan masing-masing di bawah 35%.



Grafik 2 Hasil siklus I siswa mengenal video tutorial Tari Kreasi Sihutur Sanggul pada Siswa Tunarungu

Pada Siklus I, kegiatan siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan, sebagaimana terlihat dari hasil observasi. Siswa tampak lebih antusias dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, serta memperlihatkan kemajuan dalam penguasaan gerakan tari. Hasil observasi menunjukkan skor sebagai berikut: Nurfadillah 80%, Aliya 73.33%, Richard 73.33%, dan M. Hafiz 93.33%.

Dari hasil evaluasi kemampuan awal dan hasil pada siklus 1, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran video tutorial telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan tari kreasi Sihutur Sanggul pada siswa tunarungu di SMALB Binjai. Penerapan media ini telah berhasil memperbaiki banyak aspek keterampilan tari mereka, meskipun masih ada area yang memerlukan perhatian lebih lanjut. Hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan ini dapat terus digunakan dan disempurnakan untuk mencapai hasil yang lebih baik di masa depan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini, penerapan media video pembelajaran telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan tari kreasi Sihutur Sanggul pada siswa tunarungu di SMALB Binjai. Kesimpulan ini didukung oleh data yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan tari siswa dari tindakan Siklus I selesai sampai pada siklus I. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan video pembelajaran dapat secara efektif meningkatkan keterampilan tari siswa tunarungu. Pada awalnya, siswa Nurfadhillah memiliki kemampuan sebesar 35%, Aliyah 20%, Richard 25%, dan M. Hafiz 30%. Setelah diberikan tindakan pada Siklus I, kemampuan mereka meningkat menjadi Nurfadhillah 60%, Aliyah 50%, Richard 45%, dan M. Hafiz 55%. Peningkatan lebih lanjut terjadi pada Siklus II, dengan kemampuan Nurfadhillah mencapai 80%, Aliyah 75%, Richard 75%, dan M. Hafiz 90%. Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran video tutorial dalam meningkatkan kemampuan tari kreasi Sihutur Sanggul pada siswa tunarungu di SMALB Binjai, dapat disimpulkan bahwa video tutorial terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan tari siswa.

Daftar Rujukan

- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Education, J. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Ipa Fisika Siswa Kelas IX Smp Negeri 1 Luahagundre Maniamolo Tahun Pembelajaran (Pada Materi Energi Dan Daya Listrik). 8(1), 231–234.
- Desiningrum, Dinie Ratri. 2016. *Psikologi Anak Berkebutuhan*. Yogyakarta: Psikosain
- Hapsari, N. D., Toenlio, A. J. E., & Soepriyanto, Y. (2019). Pengembangan Augmented Reality Video Sebagai Suplemen Pada Modul Bahasa Isyarat. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(3), 185±194.
- Komalasari, H. (2014). Pengembangan model Pembelajaran Tari Untuk meningkatkan Kreativitas Siswa Tuna Netra Dan Tuna Rungu.
- Salsabila, Elsyia. (2020). Pembelajaran Seni Tari Pada Siswa Tunarungu di SLB Negeri Kota Tegal. *Sarjana Pendidikan, Universitas Negeri Semarang*.
- Trisakti, & Rahmadani. (2019). Pembelajaran Ekstarkurikuler Tari Pada Siswa Tunarungu SMPLB Karya Mulia Surabaya. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 7 (1), 15-16.
- Nurbayani, Sri, Yuliasma, & Afifaf Asriati. (2017). Menumbuhkan Kreativitas Anak Tunarungu Dalam Kegiatan Pengembangan Seni Tari di SLB Negeri 2 Padang. *E-Journal Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang*, 6 (1), 25-26
- Ni Made Yuni, S. N. L. , & S. (2021). Studi Tentang Pembelajaran Tari Pendetpada Anak Tunarungu di SLB Negeri 1 Gianyar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Seni*, 1(2).